

BULETIN

EPIDEMIOLOGI

BKK KELAS I BANDUNG

Jl. Cikapayang No.5,
Tamansari, Kec.
Bandung Wetan,
Kota Bandung,
Jawa Barat



**# bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**JUARA
DONG!**

Laju Lingkar Adaptif Responsif Akuntabel Digitalisasi Optimalisasi Inovasi Kreatifitas



Daftar Isi

1 **Lalu Lintas Kapal**

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban.

2 **Lalu Lintas Pesawat**

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

3 **Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon**

Laporan rutin mingguan KLB Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <http://skdr.surveilans.go.id/auth>

4 **Penyakit Infeksi Emerging**

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

5 **Kunjungan Klinik BKK Bandung**

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

6 **Vaksin Internasional**

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

7 **Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan**

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

8 **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-9. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar.

KEPALA BKK KELAS I BANDUNG



Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

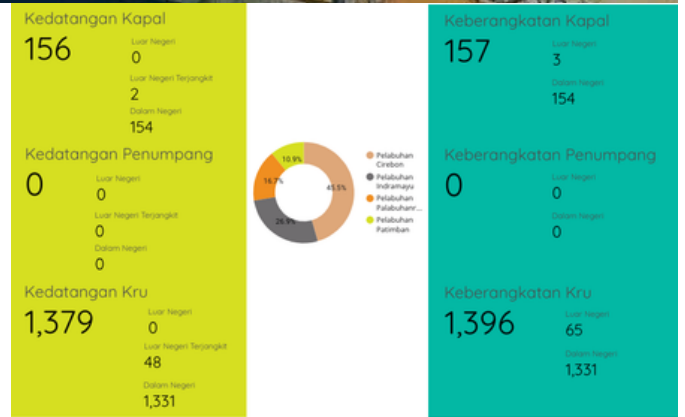
Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

Dr. Sedyo Dwisangka, M. Epid

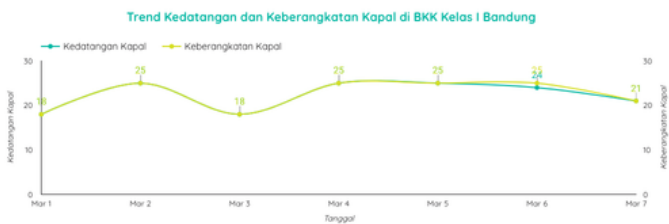
Lalu Lintas Kapal



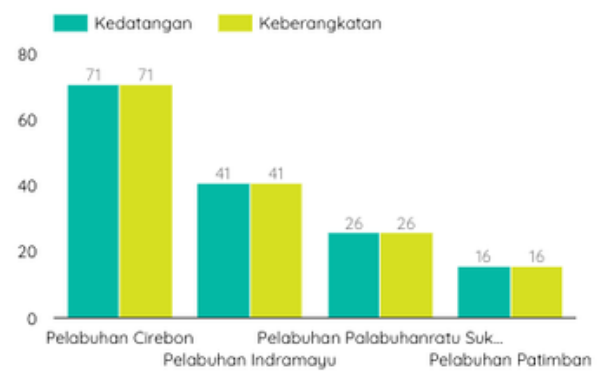
Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
2	160	38	0	36



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



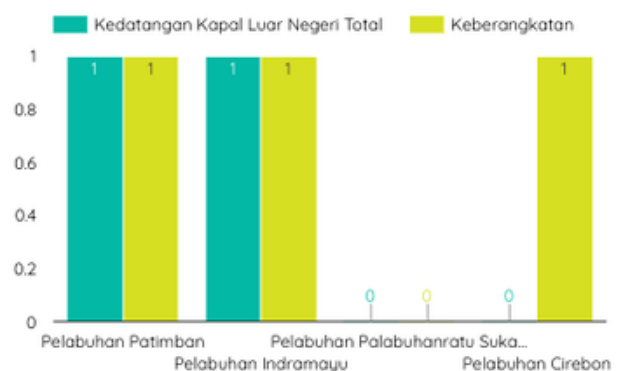
- Di minggu ke-9, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 2, 4, 5 Maret 2026 (50 kapal) dengan rata-rata 44 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (143 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (34 kapal).

- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

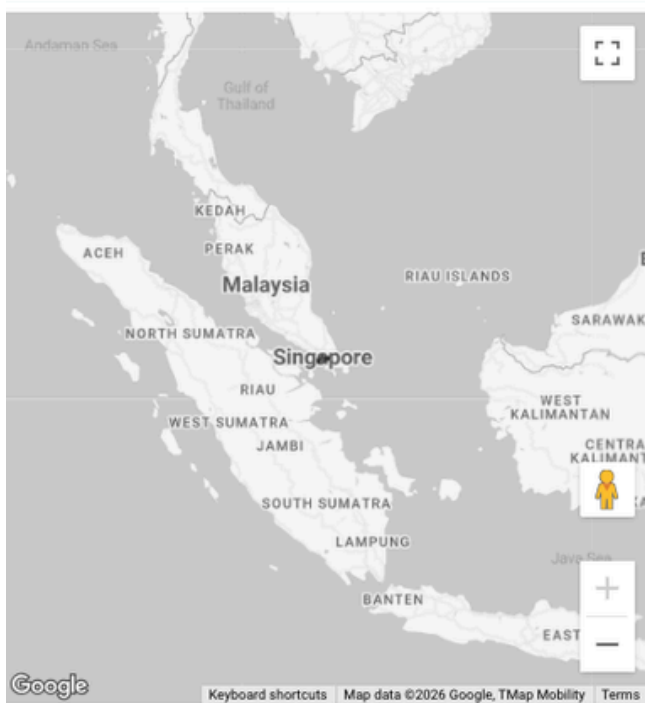
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Lalu Lintas Kapal



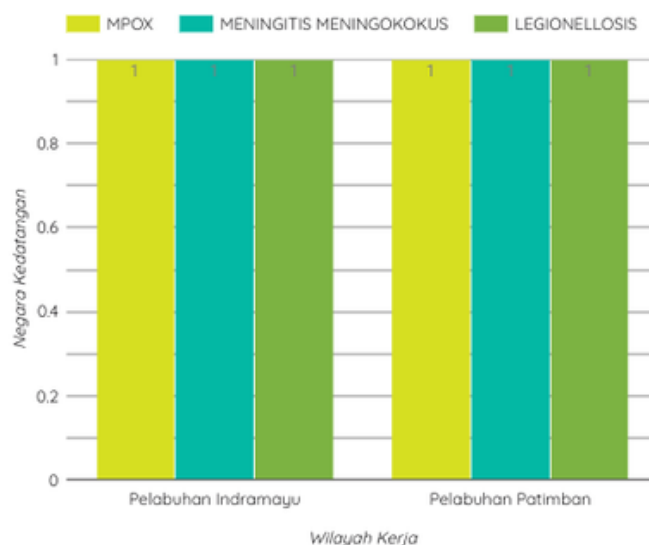
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

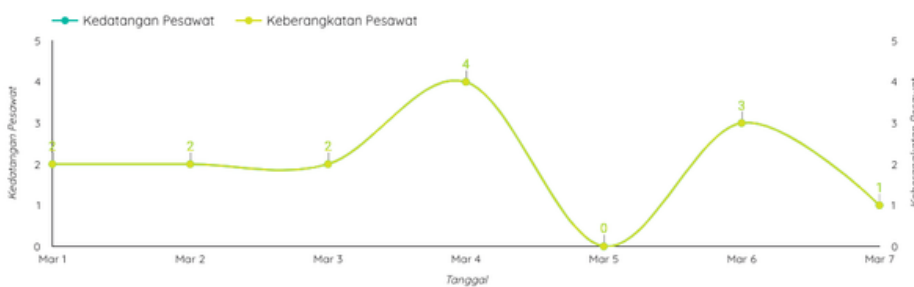
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).



Lalu Lintas Pesawat

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

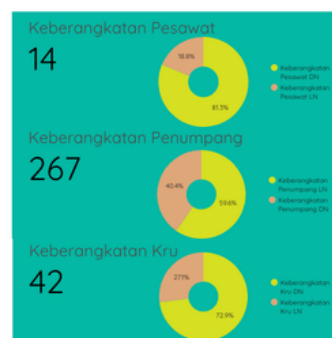
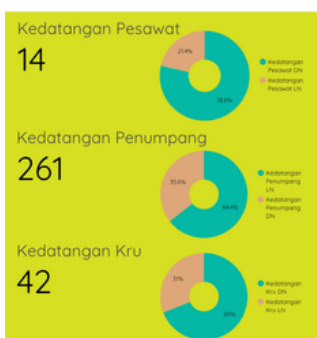


- Di minggu ke-9, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 4 Maret (8 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 7 Maret (168 orang) dengan rata-rata 75 orang per hari.



- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di BIJB Kertajati dari Singapura, satu di Bandara Husein Sastranegara dari Malaysia).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Tidak ada penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan ada satu penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) di Bandara Husein Sastranegara.

Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	1	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0



Lalu Lintas Pesawat

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, dan Covid-19.**

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

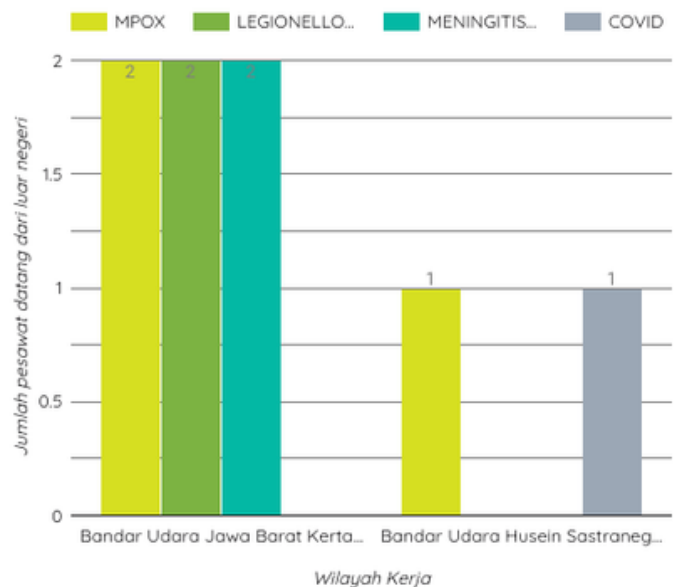
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

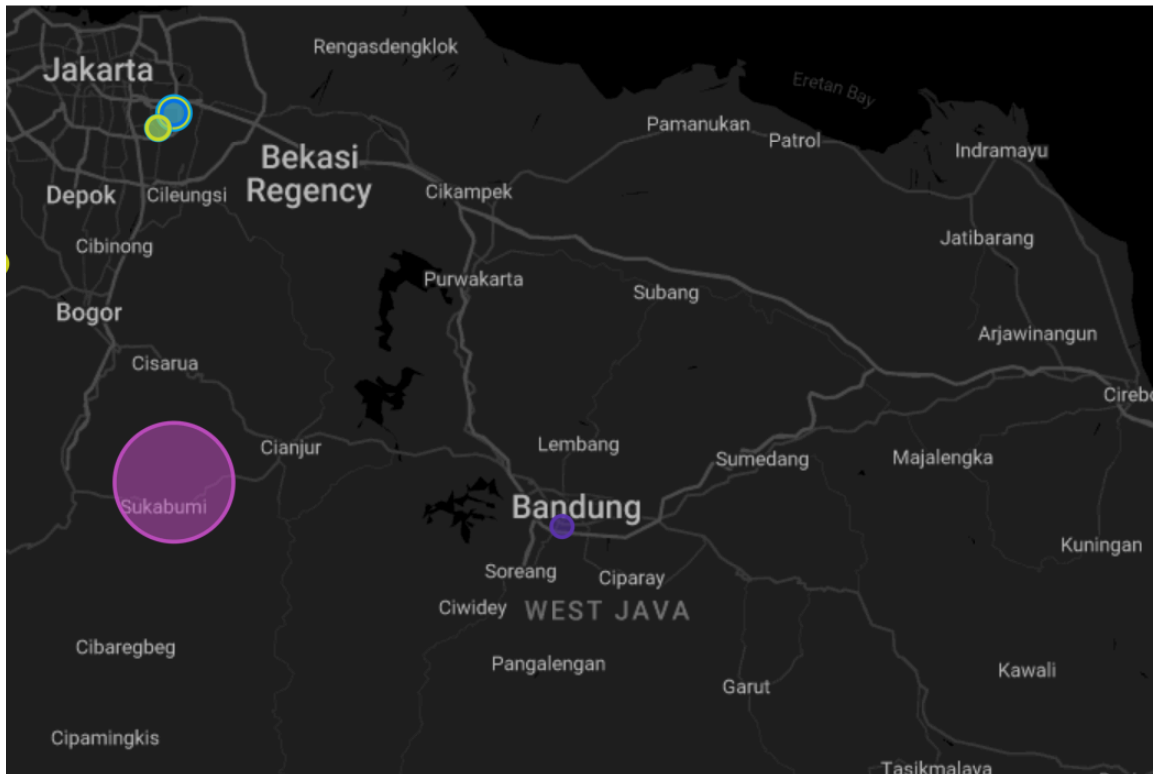
Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	66.67%
2. Malaysia	MPOX, COVID	1	33.33%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



9 (sembilan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

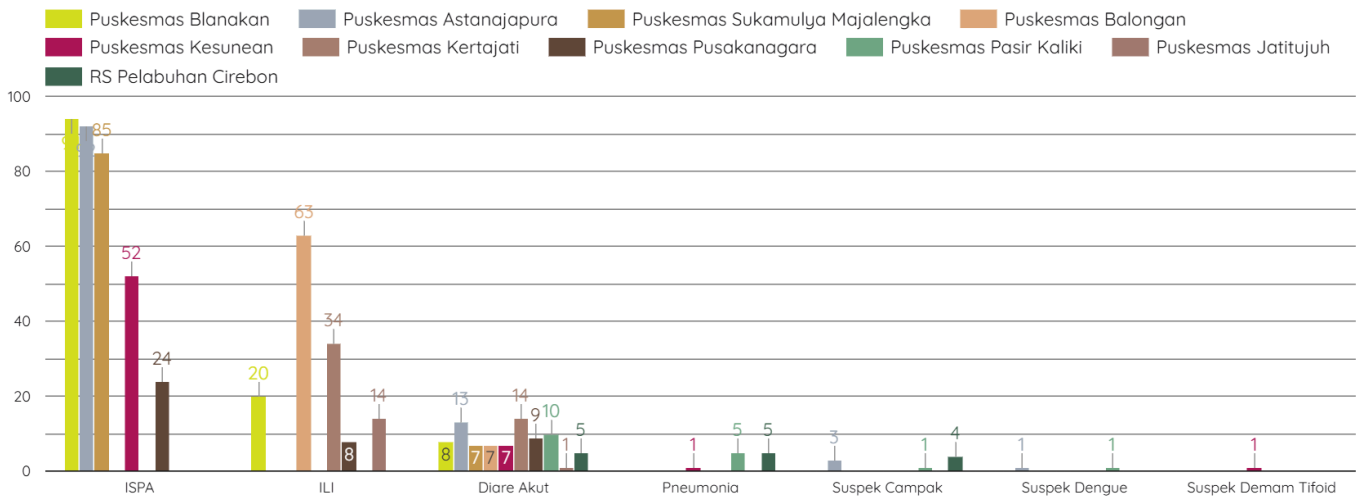
- Suspek campak di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Duafa Kabupaten Bogor sebanyak 3 (tiga) orang
- Suspek campak di Puskesmas Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor sebanyak 3 (tiga) orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 3 (tiga) orang
- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 2 (dua) orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 6 (enam) orang
- ISPA di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 3 (tiga) orang
- Campak di RS Imanuel Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Caringin Kabupaten Sukabumi sebanyak 65 (enam puluh lima) orang

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

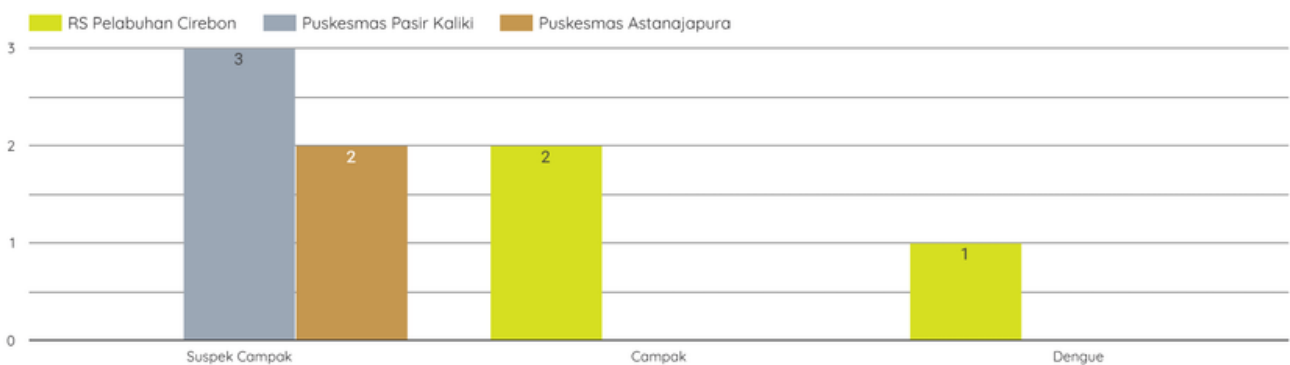
- 3 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu)



C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

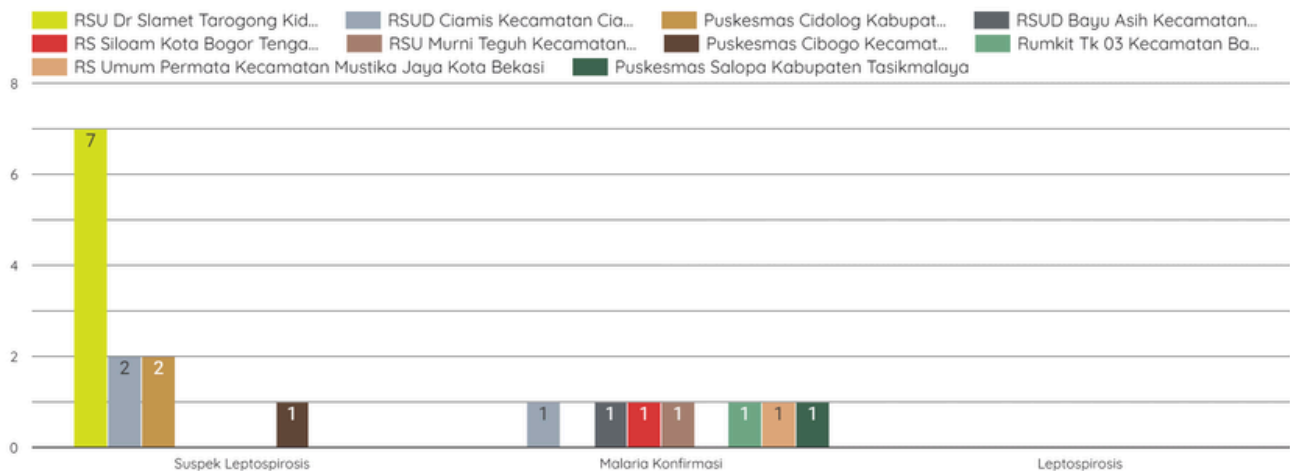
4 (empat) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu:

- Suspek campak di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung sebanyak 3 (tiga) orang
- Suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 2 (dua) orang
- Campak di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 2 (dua) orang
- Dengue di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT



- 26 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, 2 orang di Puskesmas Cidolog Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cisaga Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Gadog Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Gempol Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Sukadana Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon, 1 orang di RS Mitra Plumbon Patrol Kabupaten Indramayu, 7 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 2 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Waled Kabupaten Cirebon, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 1 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang, 1 orang di RSD Gunungjati Kota Cirebon
- 8 kasus malaria konfirmasi
 - 1 orang di Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi, 1 orang di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di RS Siloam Kota Bogor Tengah Kota Bogor, 1 orang di RS Umum Permata Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi, 1 orang di RSU Murni Teguh Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung, 1 orang di RSUD Bayu Asih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di Rumkit Tk 03 Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

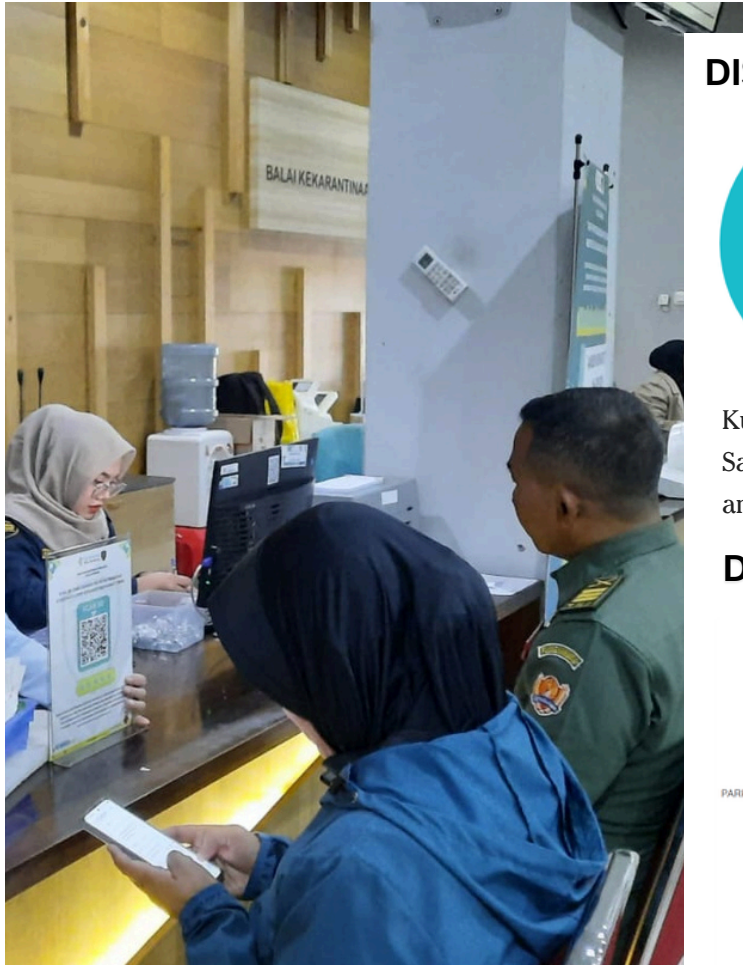
PENYAKIT INFEKSI EMERGING



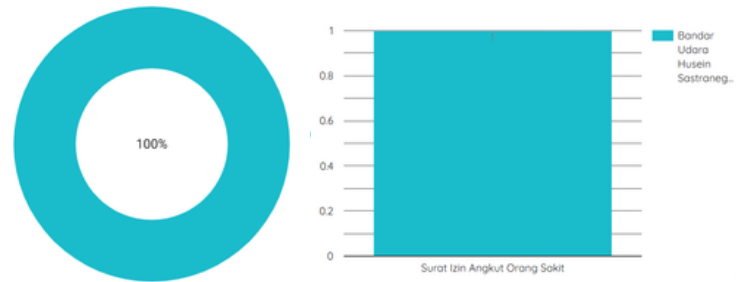
Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-8 tahun 2026 :

- Covid-19 : Terjadi penambahan 12.225 konfirmasi (M6 s.d. M8). Tiga negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani dan Inggris. Tiga wilayah ASEAN dan sekitarnya dengan laporan terbanyak adalah Thailand, Korea Selatan dan Indonesia. Kondisi di Indonesia terdapat penambahan 9 konfirmasi baru di 6 kabupaten/kota.
- Legionellosis : M1 sd M8 2026 terjadi Penambahan 200 konfirmasi di 8 negara (Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Hongkong, Selandia Baru dan Singapura). penambahan 2 kematian di Taiwan.
- MPOX : Penambahan di M7 sd M8 sebanyak 119 konfirmasi di 8 negara dan 2 kematian (Tanzania dan Uganda). Tiga negara penambahan terbanyak Madagaskar, RD Kongo dan Tanzania. Negara baru pelapor clade 1b yaitu Austria.
- Penyakit Virus Hanta : penambahan 3 konfirmasi di Panama (M6 sd M8)
- Demam Kuning : M53 2025 sd M8 2026 terjadi penambahan 10 konfirmasi dan 6 kematian di Kolombia, Peru dan Bolivia.
- Polio : M8 terjadi penambahan 16 konfirmasi 3 WPV1 (Afghanistan), 12 cVDPV2 (Nigeria, Chad, RD Kongo dan Togo) dan 1 cVDPV3 di Nigeria.
- Penyakit Menigokokus : M7 sd M8 penambahan 14 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Singapura, India, Taiwan dan Spanyol) serta 1 kematian di Spanyol.
- Demam Lassa : M7 sd M8 terjadi penambahan 164 konfirmasi dan 48 kematian di Nigeria. penambahan 8 konfirmasi dan 2 kematian di Liberia dan Guinea (M53 2025 sd M8 2026).
- Listeriosis : Penambahan (M1 sd M8) 23 konfirmasi di 5 negara (Spanyol, Amerika Serikat, Taiwan, Selandia Baru dan Australia).

Kunjungan Klinik

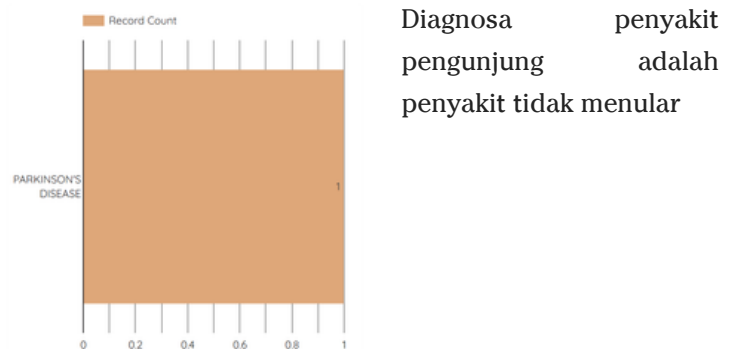


DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



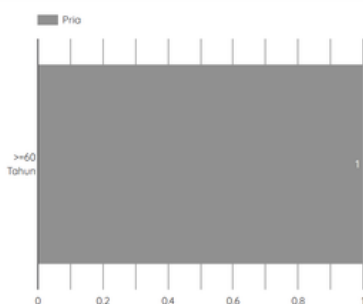
Kunjungan klinik terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu penumpang untuk keperluan surat izin angkut orang sakit

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



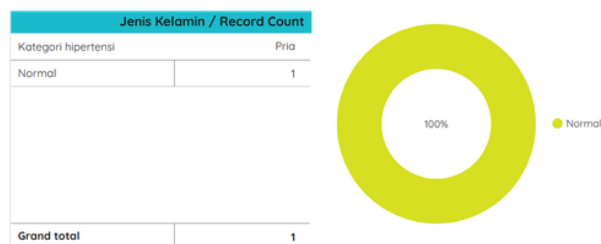
Diagnosa penyakit pengunjung adalah penyakit tidak menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



Pengunjung klinik adalah pria dengan rentang usia >60 tahun (100%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



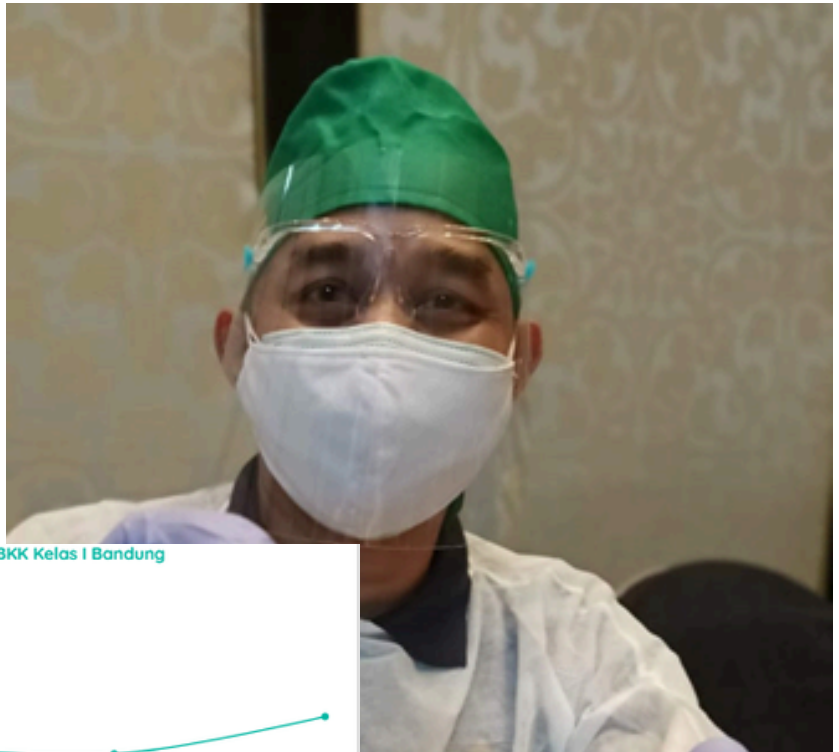
Dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, pengunjung tergolong normal (100%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Tidak dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu terhadap pengunjung

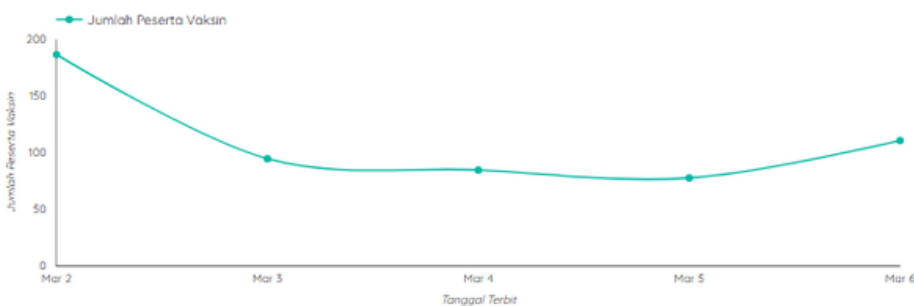
VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global



Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

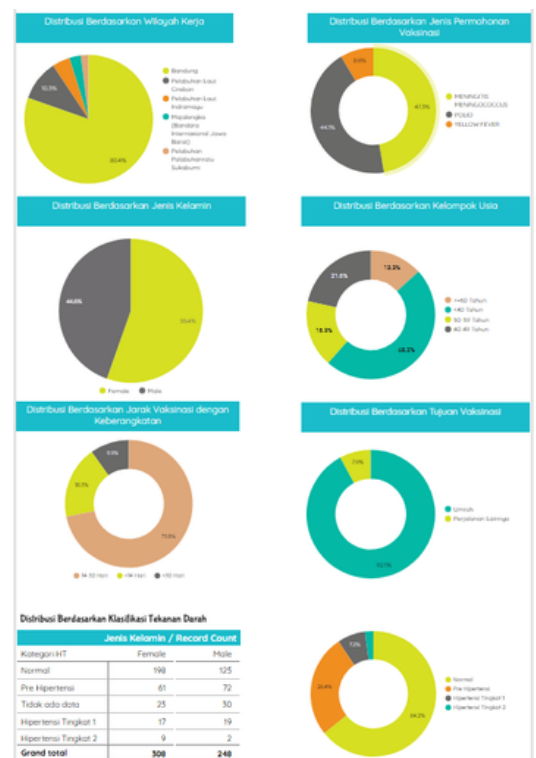
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-9, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung. Jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung pada periode 01–07 Maret Terjadi penurunan jumlah peserta yang cukup tajam ke kisaran 187 peserta, kemudian jumlah peserta cenderung stabil atau landai yang sangat minim di angka sekitar 80-90 peserta perhari, meskipun sempat mengalami penurunan drastis setelah 2 maret aktivitas vaksinasi mulai menunjukkan tren di akhir minggu sebanyak 111 orang peserta. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing dan dipengaruhi oleh bulan suci ramadhan.

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (80.4%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu Sukbaumi (2%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (55.4%) dan kelompok usia <40 tahun (49.2%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (47.3%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (92.1%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi 14-30 hari sebelum keberangkatan (71.8%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (26.4%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (9.4%), yang banyak diderita oleh perempuan.

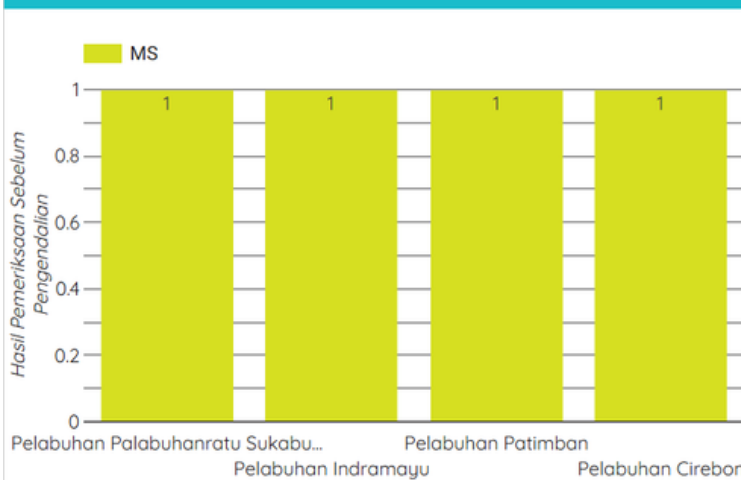


Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

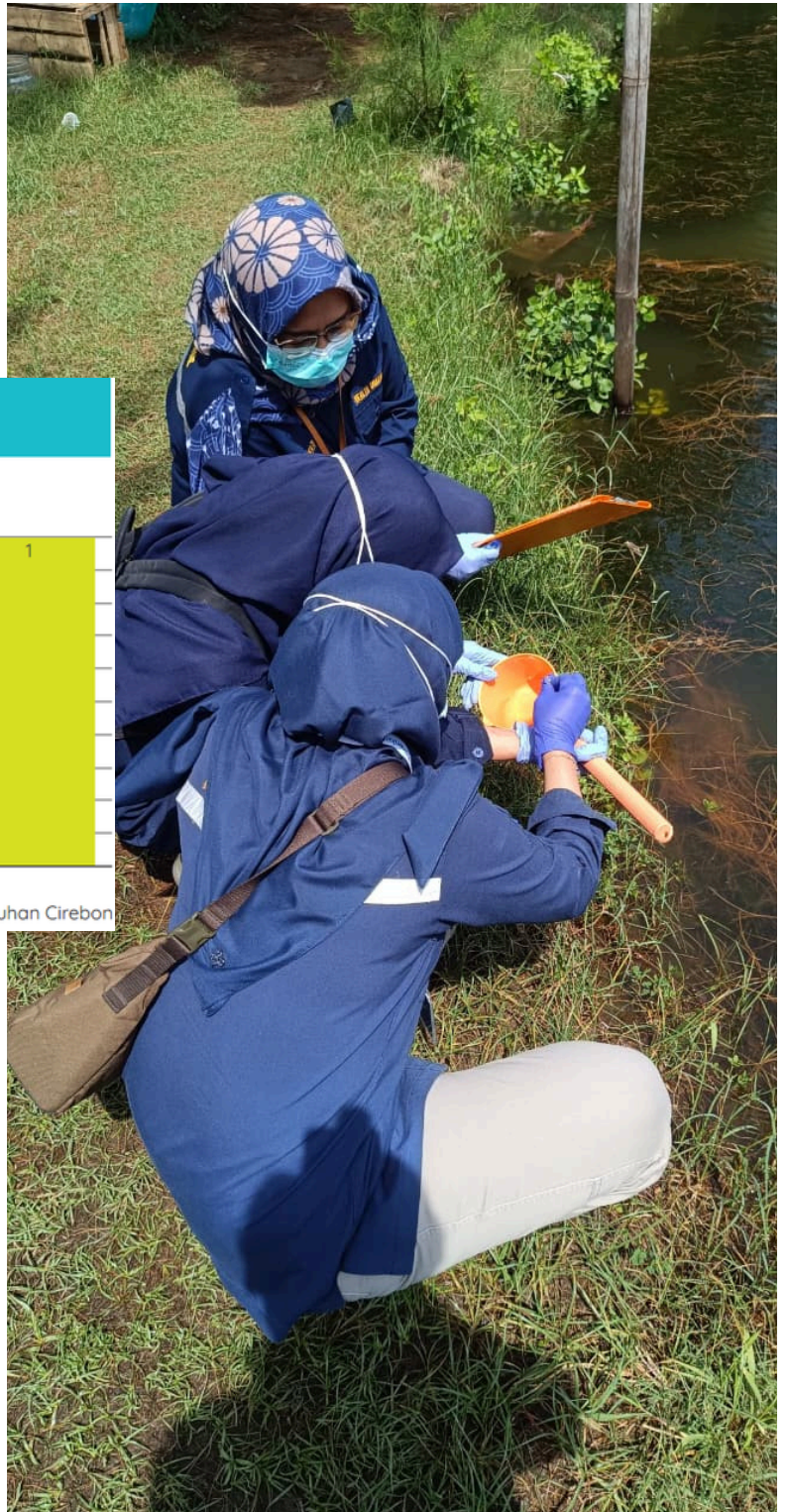
Survei Vektor Malaria

Kegiatan survei vektor Malaria bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit Malaria dengan melakukan survei di tempat perindukan/habitat nyamuk *Anopheles* sp. untuk melihat keberadaan larva nyamuk. Hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut :

Larva *Anopheles* <1 Sebelum Pengendalian



Survei vektor Malaria dilakukan di wilayah kerja pelabuhan, diantaranya : Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hasil survei vektor Malaria minggu ke-9 bulan Maret 2026 didapatkan hasil MS, indeks habitat *Anopheles* sp. memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan karena sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023. (indeks habitat *Anopheles* sp. <1).

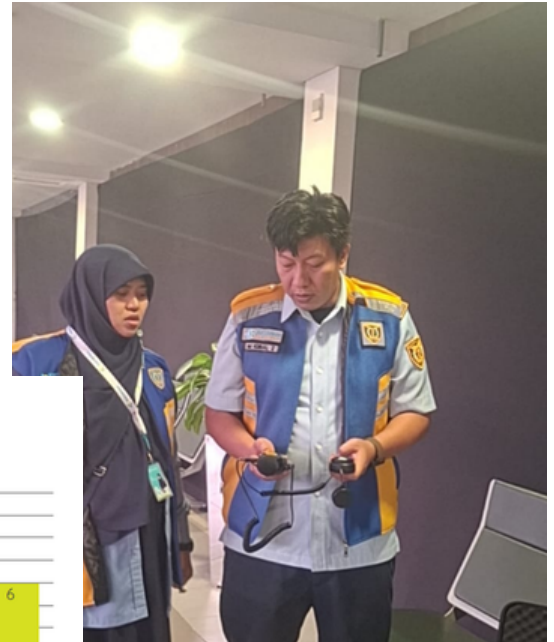
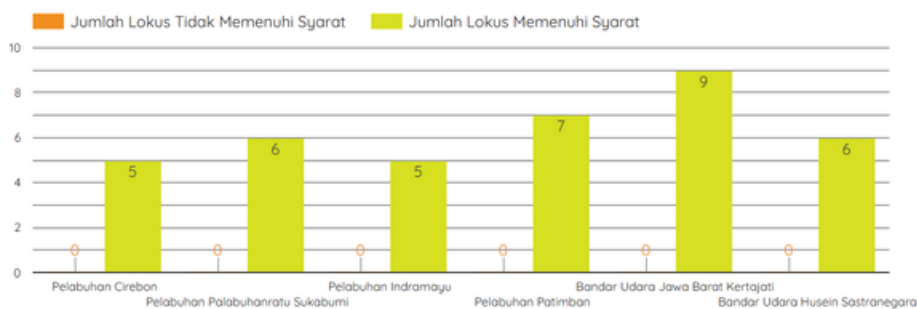


Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pengawasan Tempat-tempat Umum

Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU) dilaksanakan dengan menilai kondisi sanitasi lingkungan menggunakan Form Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Hasil pengawasan TTU dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Tempat Tempat Umum (TTU)



Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-9 bulan Maret 2026 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.





Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

- Kunjungan klinik di wilayah kerja hanya untuk keperluan surat izin angkut orang sakit, dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan tergolong normal (100%)
- Aktivitas vaksinasi internasional awal Maret 2026 berpusat di Kantor Induk Bandung (80,4%) dengan tren yang sempat melandai akibat faktor Ramadan dan penyebaran peserta ke klinik mitra. Layanan didominasi perempuan (55,4%) dan usia <40 tahun (49,2%) yang mayoritas menggunakan vaksin Meningitis (47,3%) untuk keperluan umrah (92,1%). Meski secara umum sehat, terdapat temuan signifikan pada kondisi prahipertensi (26,4%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (9,4%) di kalangan peserta.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (suspek campak di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa, suspek campak di Puskesmas Gobang), Kota Bekasi (suspek dengue dan suspek campak di RS Helsa Jatirahayu, suspek dengue suspek campak ISPA di RSUD Kelas D Pondok Gede), Kota Bandung (campak di RS Imanuel), Kabupaten Sukabumi (keracunan pangan di Puskesmas Caringin)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 3 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu)
- Terdapat 4 (empat) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung sebanyak 3 (tiga) orang, suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 2 (dua) orang, campak di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 2 (dua) orang, dengue di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 26 suspek leptospirosis dan 8 kasus malaria konfirmasi
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-8 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis. COVID-19: Terjadi penambahan 12.225 kasus konfirmasi dan 268 kematian (M6-M8 2026). Mpox: Penambahan 119 kasus konfirmasi (M7-M8 2026) dengan penambahan terbanyak di Madagaskar, RD Kongo, dan Tanzania. Legionellosis: Dilaporkan penambahan 200 kasus konfirmasi di 8 negara, termasuk Singapura, dengan 2 kematian di Taiwan (M1-M8 2026).





Kesimpulan dan Rekomendasi

Rekomendasi

- Melakukan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan





TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedyia Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra

Editor

Abdul Latif Firoh, SKM